

PENELITIAN KOMPETITIF 2014

KEHIDUPAN KEAGAMAAN



PANDUAN PELAKSANAAN

**PENELITIAN KOMPETITIF KEHIDUPAN KEAGAMAAN
PUSLITBANG KEHIDUPAN KEAGAMAAN
TAHUN 2014**

TEMA:

Paradigma Baru Keberagamaan untuk Harmoni Bangsa



**Kementerian Agama RI
Badan Litbang dan Diklat
Puslitbang Kehidupan Keagamaan**



**PANDUAN PELAKSANAAN
PENELITIAN KOMPETITIF KEHIDUPAN KEAGAMAAN
PUSLITBANG KEHIDUPAN KEAGAMAAN
TAHUN 2014**

**KEMENTERIAN AGAMA RI
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
PUSLITBANG KEHIDUPAN KEAGAMAAN**

DAFTAR ISI

A. Pengantar	3
B. Dasar Pemikiran	3
C. Tema Penelitian.....	4
D. Tujuan	5
E. Pelaksana.....	6
F. Peserta	6
G. Persyaratan Peserta	6
H. Informasi Kegiatan.....	8
I. Seleksi Proposal.....	9
J. Biaya	9
K. Laporan Hasil Penelitian.....	9
L. Penilaian Proposal Penelitian	10
M. Alamat Panitia Pelaksana.....	11
N. Jadwal Kegiatan	12
LAMPIRAN	14

PANDUAN PELAKSANAAN PENELITIAN KOMPETITIF KEHIDUPAN KEAGAMAAN PUSLITBANG KEHIDUPAN KEAGAMAAN TAHUN 2014

A. PENGANTAR

Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Kompetitif Kehidupan Keagamaan tahun 2014 ini dimaksudkan, selain sebagai sarana informasi tentang pentingnya dilakukan penelitian kompetitif yang merupakan program lanjutan dari kegiatan yang sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, dimaksudkan pula sebagai acuan normatif bagi peserta dalam mengikuti kegiatan Penelitian Kompetitif Kehidupan Keagamaan.

Target yang ingin dicapai melalui panduan ini yaitu diperolehnya beberapa judul hasil penelitian yang berkualitas, dilakukan oleh para peneliti yang handal, mampu merancang penelitian dengan tepat, serta menguasai teori dan metodologi penelitian. Selanjutnya, tersusunnya kumpulan laporan hasil penelitian yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun kebijakan pimpinan Kementerian Agama.

B. DASAR PEMIKIRAN

Penafsiran dan aktualisasi keberagaman seseorang pada umumnya muncul sesuai dengan tingkat pengetahuan, lingkungan sosial dan kultural serta keyakinan yang dibawanya sejak kecil. Paradigma keberagaman seseorang pada umumnya bisa ditipologikan menjadi tiga golongan. *Pertama*, paradigma eksklusif yaitu pandangan yang menganggap bahwa agama nyalah yang menjadi satu-satunya jalan keselamatan, sedangkan agama lain semuanya menuai kesalahan.

Pandangan ini secara dominan ada di kalangan umat beragama (disarikan dari: Yunusshofa dalam tulisan Saeful Anwar; 13 Mei 2008).

Kedua, paradigma inklusif yakni pandangan yang menganggap bahwa agama-agama pada dasarnya berasal dari Yang Satu. Sedangkan perbedaan agama, hanyalah jalan menuju ke Yang Satu dengan mereka, seluruhnya ditulis oleh Sang Pencipta, menyesuaikan diri dengan pembawa, kaum penerima, bahasa, serta lingkungan geografis. *Ketiga*, paradigma pluralis atau paralel. Menurut kalangan ini, setiap agama pada dasarnya berbeda dan mempunyai jalan keselamatan sendiri. Namun ada persamaan yang senantiasa ada, yaitu nilai-nilai perenial agama yang mengajarkan tentang kebaikan, perdamaian, melarang kejahatan, serta tolong-menolong dengan orang lain. Paradigma baru itu adalah dialog dan kerjasama antaragama untuk menciptakan kemanusiaan universal dan keselamatan sosial demi perdamaian di muka bumi (disarikan dari: Yunusshofa dalam tulisan Saeful Anwar; 13 Mei 2008).

Ketiga tipologi paradigma keberagamaan di atas bukanlah hal yang kaku dan tetap. Akan tetapi, semuanya adalah persoalan pilihan kehidupan dan keyakinan. Apa yang kita anggap sesuai dengan keyakinan kita tentang konsepsi teologi tanpa menjustifikasi penganut lain yang tidak sepaham. Hal itu menjadi masalah tersendiri, ketika realitas sosial dan masyarakat yang ada menunjukkan fakta yang berbeda dengan keyakinannya. Artinya, paradigma keberagamaan itu bisa mengganggu orang lain dan kurang memberikan manfaat pada tatanan sosial yang ideal (Yunusshofa dalam tulisan Saeful Anwar; 13 Mei 2008).

Menciptakan keharmonisan antar pemeluk agama yang berbeda tidak meniscayakan sebuah peleburan teologi, atau dalam istilah Hick; teologi pluralis atau korelasional. Dialog antar iman haruslah bertujuan untuk saling memahami rasionalitas setiap ajaran agar bisa

menghormati perbedaan persepsi masing-masing mengenai iman dan aktualisasinya -- betapapun absurdnya sebuah ajaran bagi penganut agama yang lain. Bukan untuk saling meminjam kebenaran. Ide tentang saling mengisi kebenaran dari kebenaran yang dikandung oleh ajaran lain justru merupakan sebuah usaha penyeragaman (Jurnal Afkar PCINU Mesir).

Keinsyafan akan sunnatullah haruslah mendorong para pemeluk agama yang berbeda untuk selalu berlaku adil dalam memandang kelompok lain dan agamanya serta mampu menerima kenyataan pluralitas. Ini berarti bahwa setiap individu tetap meyakini kebenaran tertinggi ajaran agama yang dianut beserta konsep iman dan keselamatannya. Meskipun secara adil juga mampu melihat bahwa ajaran agama lain juga mengandung kebaikan dan kebenaran (Jurnal Afkar PCINU Mesir).

Nilai keluhuran dan kemanusiaan itu ketika diperhadapkan dengan realitas pluralitas, adalah sebuah sikap yang menghargai perbedaan disertai dengan kearifan menerima dan mengakui kebenaran orang lain. Dalam keberagaman, sikap ini mewujudkan dalam implementasi paradigma pluralisme agama sebagaimana dijelaskan di atas. Oleh karena itu, dalam realitas pluralitas yang terbentang di hadapan kita, sebuah sikap pluralis dalam beragama adalah sebuah keniscayaan yang mesti dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Yunusshofa dalam tulisan Rachman; 1999).

Menurut Mahfud MD, harmoni hanya bisa diraih ketika hak-hak asasi setiap warga negara dipenuhi, dan setiap kelompok bebas dari segala bentuk diskriminasi dan tindakan intoleran. Oleh sebab itu dalam hal ini pluralisme dan hak asasi manusia adalah dua hal yang tidak terpisahkan untuk mencapai cita-cita serta tujuan negara.

Dengan latarbelakang berbagai pemikiran di atas, maka Puslitbang Kehidupan Keagamaan pada tahun 2014 ini, akan

menyelenggarakan Penelitian Kompetitif Kehidupan Keagamaan sebagai kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya. Melalui penelitian kompetitif ini diharapkan dapat menjaring beragam hasil penelitian dari para peserta penelitian kompetitif yang mengarah pada upaya-upaya pengelolaan keragaman berupa temuan-temuan tentang paradigma baru keberagamaan guna membangun harmoni bangsa.

C. TEMA PENELITIAN:

Tema utama penelitian tahun 2014 adalah: **Paradigma Baru Keberagamaan untuk Harmoni Bangsa**. Sedangkan subtema penelitian kompetitif ini adalah:

- 1) **Paham, Aliran dan Gerakan Keagamaan;** a) Konsep gagasan dan aksi keberagamaan masa depan, b) Model atau teknik menyamakan persepsi antar tokoh kelompok keagamaan, c) Manajemen penanganan aliran, paham dan gerakan keagamaan, d) Perubahan paradigma paham keberagamaan sektarian ke inklusif.
- 2) **Pelayanan Keagamaan;** a) Paradigma baru pelayanan keagamaan, b) Materi khotbah/bimbingan/penyuluhan/penyiaran agama di rumah-rumah ibadat yang moderat, santun, toleran, c) Penguatan kapasitas pelayanan KUA, d) Paradigma baru pelayanan haji, e) Pola pelayanan gereja secara oikumene, f) Paradigma pola pelayanan keesaan gereja.
- 3) **Hubungan Umat Beragama;** a) Peran pemuka agama/masyarakat dalam memperkuat harmoni bangsa, b) *Best practice* pemeliharaan perdamaian, c) *Hate speech* dan tantangan harmoni di Indonesia, d) Peran perempuan dalam membangun harmoni, e) Peran media massa dalam membina kerukunan (*peace journalism*).

Tema ini dipilih dengan pertimbangan religious pluralism haruslah dimaknai sebagai sebuah toleransi yang lahir dari saling memahami rasionalitas ajaran masing-masing agama serta keinsyafan dan

kesadaran positif bahwa pluralitas adalah sebuah keniscayaan sunnatullah. Pluralisme adalah mampu menciptakan harmoni dalam keberagaman. Pluralisme religius yang menghendaki “peleburan” dan “saling menyempurnakan” adalah absurd.

Kebijakan yang telah diterapkan selama ini, baik oleh pemerintah, ormas, maupun masyarakat, serta dampak dari kebijakan-kebijakan tersebut perlu dikembangkan. Dengan demikian diharapkan muncul rekomendasi kebijakan baru untuk menangani persoalan keberagaman guna membangun harmoni bangsa.

Berdasarkan tema tersebut di atas, para calon peserta penelitian kompetitif dapat mengajukan proposal penelitian dengan judul terkait salah satu dari 3 (tiga) bidang penelitian dan pengembangan yang menjadi tugas Puslitbang Kehidupan Keagamaan, yaitu: (1) Paham, Aliran dan Gerakan Keagamaan; (2) Pelayanan Keagamaan; serta (3) Hubungan Antarumat Beragama.

D. TUJUAN

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan penelitian kompetitif ini, adalah:

1. Memberikan kesempatan kepada para peneliti, penyuluh agama, dosen (bukan Guru Besar), dan mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta di lingkungan Kementerian Agama RI dan peneliti pada lembaga/ormas keagamaan dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) di bidang keagamaan untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan beragama di Indonesia melalui jalur penelitian;
2. Memperoleh produk penelitian yang bermutu, berbasis kompetitif dan kontributif bagi pimpinan Kementerian Agama RI untuk pengembangan kebijakan di bidang: (a) Paham, Aliran dan Gerakan Keagamaan; (b) Pelayanan Keagamaan; serta (c) Hubungan Antar Umat Beragama.

3. Mendapatkan formulasi paradigma baru keberagaman untuk harmoni bangsa sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pembangunan bidang agama.
4. Menghimpun dan mensosialisasikan hasil penelitian yang berkualitas melalui proses kompetisi yang terbuka dan sesuai standar ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

E. PELAKSANA

Kegiatan Penelitian Kompetitif ini dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Kegiatan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Tahun 2014.

F. PESERTA

Peserta penelitian kompetitif ini adalah peneliti, dosen (bukan Guru Besar), penyuluh agama dan mahasiswa pada perguruan tinggi negeri dan swasta di lingkungan Kementerian Agama RI, peneliti pada lembaga/ormas keagamaan dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) di bidang keagamaan.

G. PERSYARATAN PESERTA

1. Persyaratan Administratif
 - a. Setiap peserta hanya diperkenankan mengirim satu buah proposal penelitian.
 - b. Proposal penelitian dikirim dalam bentuk asli (bukan *foto copy*) sebanyak 1 (satu) eksemplar, dalam bentuk *foto copy* sebanyak 2 (dua) eksemplar, disertakan CD (*soft copy*). *Soft copy* dapat dikirimkan melalui email kepada panitia pelaksana penelitian kompetitif, alamat: puslitbang1@kemenag.go.id atau, ahsanul_khalikin@yahoo.com.

- c. Panjang proposal antara 10 - 15 halaman, *Font Times New Roman*, size 12, dengan spasi 1,5.
 - d. Penelitian ini merupakan penelitian individual bukan tim/kelompok.
 - e. Peserta menyertakan identitas lengkap, meliputi: nama, alamat rumah dan kantor/lembaga, *copy* KTP, nomor telepon/HP dan email yang mudah dihubungi.
 - f. Proposal penelitian yang dikirimkan melampirkan: *curriculum vitae* (CV), serta mendapat rekomendasi dari pimpinan lembaga yang bersangkutan.
 - g. Melampirkan surat pernyataan keaslian proposal penelitian bermaterai Rp 6.000,- dibubuhi tanda tangan peneliti dan kesediaan diberi sanksi hukum apabila proposal penelitian terbukti hasil plagiasi (*Formulir terlampir*).
2. Persyaratan Akademik
- a. Judul proposal penelitian yang dikirim harus relevan dengan tema utama atau pilihan subtema seperti tersebut di butir B.
 - b. Judul proposal penelitian singkat, jelas dan menarik, problematik, aktual dan berupa penelitian terapan untuk kebijakan.
 - c. Sistematika proposal terdiri dari, sekurang-kurangnya: judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pikir/konseptual, prosedur penelitian, jadwal penelitian, dan daftar pustaka.
 - d. Latar belakang masalah mencakup kajian kebijakan, fakta/data yang ada, dan asumsi model/pola ataupun lainnya yang **bersifat** formulasi paradigma baru keberagaman untuk harmoni bangsa.
 - e. Proposal penelitian yang diajukan kepada panitia bersifat orisinal (bukan berupa skripsi, tesis, disertasi, dan penelitian yang pernah dilakukan) yang diajukan atas biaya penelitian kompetitif ini, dan belum pernah dibiayai oleh lembaga manapun.
 - f. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Ketentuan Lainnya

- a. Di antara pertimbangan penentuan proposal terpilih adalah kesesuaian antara judul proposal penelitian dengan tema, keterwakilan jenis kelamin dan agama, dengan tetap memperhatikan kualitas.
- b. Bagi peserta yang proposalnya terpilih diharuskan mengikuti seminar proposal dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan proposal sebelum dilakukan pengumpulan data lapangan.
- c. Selama proses penelitian akan dilakukan pemantauan (*monitoring*) langsung oleh tim monitoring dan penilai proposal dari Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- d. Pembuat proposal penelitian bertanggung jawab sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hingga akhir kegiatan.
- e. Pembuat proposal penelitian tidak pernah menjadi *pemenang penelitian kompetitif* yang sama dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.
- f. Produk penelitian mempunyai kontribusi sebagai bahan penyusunan kebijakan pimpinan Kementerian Agama dalam upaya pemeliharaan dan pengembangan kehidupan keagamaan. (*Rekomendasi hasil penelitian yang dapat diimplementasikan oleh pimpinan Kementerian Agama RI*).

H. INFORMASI KEGIATAN

1. Pengumuman penelitian kompetitif ini disampaikan melalui buku panduan pelaksanaan, poster, brosur/leaflet dan website di alamat: **www.puslitbang1.balibangdiklat.kemenag.go.id**. tanggal, **2 Juni 2014**.
2. Pengiriman proposal penelitian kepada panitia pelaksana dimulai sejak diumumkannya kegiatan ini.

3. Batas akhir penerimaan proposal penelitian selambat-lambatnya diterima panitia pada tanggal, **25 Juli 2014**.
4. Proposal penelitian yang sudah diterima panitia pelaksana tidak akan dikembalikan kepada yang bersangkutan dan menjadi hak milik Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
5. Bagi peserta yang proposal penelitiannya lolos seleksi akan diberitahukan melalui surat dan website: **www.puslitbang1.balitbangdiklat.kemenag.go.id** pada tanggal, **1 September 2014**
6. Pengumuman pemenang proposal penelitian akan diberitahukan melalui surat dan website: **www.puslitbang1.balitbangdiklat.kemenag.go.id** pada tanggal, **12 September 2014**

I. SELEKSI PROPOSAL

1. Dari seluruh proposal penelitian yang masuk, akan dipilih 20 (dua puluh) finalis untuk dipresentasikan pada seminar proposal.
2. Dari 20 proposal akan dipilih 10 (sepuluh) pemenang melalui proses seleksi oleh tim penilai, dan ditetapkan oleh Kepala Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
3. Proposal penelitian yang lolos seleksi akan mendapatkan biaya penelitian dengan dibuatkan kontrak kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

J. BIAYA

1. Kegiatan penelitian kompetitif ini secara keseluruhan dibiayai oleh DIPA Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Tahun Anggaran 2014. Proposal penelitian yang lolos seleksi masing-masing mendapatkan biaya penelitian sebesar Rp. 20.000.000,- (*dua puluh juta rupiah*), ---dengan dipotong pajak.

2. Biaya penelitian akan dibayarkan via rekening. Biaya tersebut merupakan biaya penelitian, sedangkan biaya transportasi dan akomodasi seminar hasil penelitian ditanggung oleh DIPA Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Tahun Anggaran 2014 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Tahun 2014.

K. LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Jumlah halaman laporan hasil penelitian minimal 40 halaman, dengan huruf *Times New Roman*, size 12, dan spasi 1.5, ukuran kertas A5.
2. Laporan hasil penelitian mencakup hasil masukan tim monitoring dan usulan perbaikan setelah hasil seminar.
3. Penggandaan hasil penelitian oleh peserta sebanyak 10 exemplar dilampiri soft copy dalam CD.
4. Bagi para pemenang diwajibkan untuk menulis artikel ilmiah yang layak diterbitkan dalam jurnal ilmiah terakreditasi.

L. PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN

Untuk memperoleh proposal penelitian yang berkualitas sesuai tujuan program, maka seluruh proposal yang masuk akan dinilai oleh "Tim Penilai Proposal", yang terdiri dari 5 (lima) orang yang berkompeten sesuai bidang kepakarannya.

1. Aspek penilaian
 - a. Relevansi substansi penelitian dengan tema seperti di butir B (40%)
 - b. Fokus masalah penelitian (20%)
 - c. Penggunaan kerangka teori (10%)
 - d. Ketepatan penggunaan metodologi (30%)

2. Penetapan pemenang
 - a. Proposal penelitian yang lolos seleksi (sebanyak 10 proposal) ditetapkan melalui sidang penetapan yang dihadiri minimal 3 (tiga) orang Tim Penilai dari sejumlah 5 (lima) orang Tim Penilai.
 - b. Bagi peserta yang proposal penelitiannya lolos seleksi akan ditetapkan oleh Kepala Puslitbang Kehidupan Keagamaan berdasarkan usulan Tim Penilai. Kemudian akan diberitahukan melalui **www.puslitbang1.balitbangdiklat.kemenag.go.id**.

M. ALAMAT PANITIA PELAKSANA

Proposal penelitian dialamatkan kepada Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Jl M.H.Thamrin N0 6 Lt 19 Jakarta Pusat Telp. 021- 3920425 Fax: 021-3920421. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi panitia pelaksana, yakni: Drs. H. Ahsanul Khalikin, MA, HP. 081218358355 atau H. Zabidi, HP 085881377728 atau 081284600425.

N. JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Waktu
1.	Persiapan pelaksanaan	11 & 30 Apr 2014
2.	Layout, pencetakan brosur/leaflet, poster dan buku panduan pelaksanaan	13 – 17 Mei 2014
3.	Pengepakan, pengiriman, sosialisasi buku panduan pelaksanaan, poster, brosur/leaflet dan website	19 - 28 Mei 2014
4.	Penerimaan proposal penelitian	2 Jun – 25 Jul 2014
5.	Seleksi Administrasi	7 - 15 Agust 2014
6.	Seleksi Penilaian	18 - 27 Agust 2014
7.	Rapat Tim Penilai	28 - 29 Agust 2014
8.	Pengumuman hasil seleksi proposal penelitian	1 Sept 2014
9.	Seminar proposal penelitian	9 - 11 Sept 2014
10.	Pengumuman pemenang proposal penelitian	12 Sept 2014
11.	Pembuatan SK Kontrak Kerja	15 - 16 Sept 2014
12.	Pengumpulan data lapangan dan penulisan laporan	15 Sept - 31 Okt 2014
13.	Pemantauan (monitoring) oleh tim peneliti dan penilai proposal	Sep - Okt 2014
14.	Seminar (presentasi makalah hasil penelitian)	6 - 8 Nov 2014
15.	Rencana tindak lanjut (RTL) pembuatan laporan akhir	8 Nov 2014
16.	Perbaikan penyusunan laporan akhir	17 - 24 Nov 2014
17.	Penggandaan laporan penelitian dan makalah (<i>hard copy</i> dan <i>soft copy</i>)	25 - 28 Nov 2014
18.	<i>Executive Summary</i> dan Surat ke Menteri Agama	1 - 3 Des 2014

Jakarta, Mei 2014

Kepala
Puslitbang Kehidupan Keagamaan,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

Lampiran

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____
Tempat, tanggal lahir : _____
Institusi/lembaga : _____
Judul proposal : _____

dengan sesungguhnya menyatakan bahwa proposal penelitian dengan judul sebagaimana tersebut di atas, adalah asli/otentik dan bersifat orisinal hasil karya saya sendiri (bukan berupa skripsi, tesis dan disertai serta tidak plagiasi atau terjemahan). Saya bersedia menerima sanksi hukum jika suatu saat terbukti bahwa proposal penelitian ini hasil plagiasi atau terjemahan.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk diketahui oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

_____, _____ 2014

Mengetahui,

Yang membuat pernyataan,



(Pimpinan institusi/lembaga)

(Nama lengkap & tandatangan)



**Kementerian Agama RI
Badan Litbang dan Diklat**

Puslitbang Kehidupan Keagamaan

Jl. MH. Thamrin No. 6 Jakarta Pusat Indonesia

Telp. 021-392 0425 Fax. 021-392 0421

website: www.puslitbang1.balitbangdiklat.kemenag.go.id

email: puslitbang1@kemenag.go.id